

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN BIOLOGI DENGAN ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



Oleh :
AMANDA PUTERI
NIM. 22031120/2022

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN BIOLOGI DENGAN ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:
AMANDA PUTERI
NIM. 22031120/2022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Problematika Guru dalam Mengintegrasikan
Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri
Se-Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Amanda Puteri

NIM/TM : 22031120/2022

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 05 Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si
NIP. 196606061993031004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Amanda Puteri
NIM : 22031120
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN BIOLOGI DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE- KABUPATEN PASAMAN BARAT

Dinyatakan telah lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidika Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si.	
Anggota	: Dr. Helendra, MS.	
Anggota	: Rahmi Kurniati, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Puteri
NIM/TM : 22031120/2022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Analisis Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat.”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi

Padang, 22 April 2026
Saya yang menyatakan,



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001



Amanda Puteri
NIM. 22031120

ABSTRAK

Amanda Puteri: Analisis Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini mengkaji problematika yang dihadapi guru biologi dalam mengintegrasikan konsep-konsep biologi dengan nilai-nilai Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kabupaten Pasaman Barat. Secara spesifik, kajian bertujuan untuk mengungkapkan kendala-kendala utama dari model pembelajaran, media pembelajaran, keterbatasan alokasi waktu, serta latar belakang pendidikan guru. Observasi awal dan wawancara mendalam dilakukan untuk mengungkap tantangan guru dalam pembelajaran, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap interpretasi ayat-ayat kauniyah, minimnya bahan ajar yang terintegrasi, serta ketersediaan waktu pembelajaran yang terbatas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi mencakup seluruh guru biologi di enam MAN se-Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 12 orang. Seluruh anggota populasi guru dijadikan sampel (*total sampling*). Pengumpulan data primer dilakukan melalui angket tertutup berbasis skala Likert dengan 56 item meliputi 7 indikator dan wawancara mendalam, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik persentase beserta kategorisasi sangat bermasalah hingga tidak bermasalah untuk menggambarkan tingkat problematika secara empiris dan numerik.

Hasil analisis mengungkapkan tingkat problematika secara keseluruhan sebesar 73% dengan kategori bermasalah, dengan rincian pemahaman integrasi guru 80,98% kategori bermasalah, model pembelajaran 73,95% kategori bermasalah, media pembelajaran 74,73% kategori bermasalah, keterbatasan waktu 61,45% kategori cukup bermasalah, latar belakang pendidikan 74,35% kategori bermasalah, sikap dan komitmen pribadi guru 78,90% kategori bermasalah, serta dukungan dari lembaga dan lingkungan 66,66% kategori cukup bermasalah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan melalui pelatihan, dan pengembangan modul ajar integratif untuk mengoptimalkan pembelajaran di madrasah.

Kata kunci: Integrasi Biologi dengan Islam, Madrasah Aliyah Negeri, Pembelajaran Biologi, Problematika Guru

ABSTRACT

Amanda Puteri: Analysis Teachers Challenges in Integrating Biology with Islam at Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat

This study examines the problems faced by biology teachers in integrating biological concepts with Islamic values at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) in se-Kabupaten Pasaman Barat. Specifically, the study aims to reveal the main obstacles in the learning model, learning media, time allocation limitations, and teachers' educational backgrounds. Preliminary observations and in-depth interviews were conducted to reveal the challenges faced by teachers in learning, such as teachers' limited understanding of the interpretation of kauniah verses, the lack of integrated teaching materials, and limited learning time.

This study is a quantitative descriptive study, with a population comprising all biology teachers in six Madrasah Aliyah Negeri in se-Kabupaten Pasaman Barat, with a total of 12 teachers sampled using total sampling technique. Primary data collection was conducted through a closed-ended questionnaire based on a 56-item Likert scale covering 7 indicators and in-depth interviews, which were then analyzed using percentage techniques and categorized from very problematic to not problematic to describe the level of problems empirically and numerically.

The analysis results revealed an overall problem rate of 73% in the problematic category, with details of teacher integration understanding at 80,98% in the problematic category, learning models at 73,95% in the problematic category, learning media at 74,73% in the problematic category, time constraints at 61.45% in the quite problematic category, educational background at 74,35% in the problematic category, teachers' personal attitudes and commitment at 78,90% in the problematic category, and support from institutions and the environment at 66,66% in the quite problematic category. Therefore, capacity building through training and the development of integrated teaching modules are needed to optimize learning in madrasah.

Keywords: Integration of Biology with Islam, Madrasah Aliyah Negeri, Biology Learning, Teacher Issues

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran untuk memberi bimbingan, petunjuk, dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Rahmi Kurniati, M.Pd., selaku dosen penasihat akademik dan dosen penguji yang telah sabar meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, ide dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Helendra, M.S., selaku dosen penguji dan validator yang telah memberikan masukan, saran, dan ide dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Pimpinan dan dosen beserta karyawan/wati Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada sekolah, dan guru biologi MAN se-Kabupaten Pasaman Barat yang telah berpartisipasi dengan baik dalam proses penelitian yang telah penulis lakukan.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, namun belum dapat penulis sebutkan satu persatu namanya disini. Bantuan, doa, dan dukung yang diberikan sungguh berharga dan menjadi bagian tak terpisahkan dari keberhasilan penelitian ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya maksimal dalam menyusun skripsi ini, namun kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikanya. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2026

Amanda Puteri
NIM. 22031120

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Definisi Istilah	27

C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Data Penelitian	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. MAN se-Kabupaten Pasaman Barat	29
2. Kisi-kisi Angket	30
3. Konversi Jawaban Angket dalam Bentuk Angka	32
4. Kategorisasi Problematika Guru pada Materi Pembelajaran Biologi dan Islam	33
5. Rekapitulasi Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Biologi dengan Islam	35
6. Butir Pernyataan dalam Aspek Pemahaman Guru Tentang Integrasi	36
7. Butir Pernyataan dalam Aspek Problematika dari Segi Model Pembelajaran .	37
8. Butir Pernyataan dalam Aspek Problematika dari Segi Sumber Belajar/Media Pembelajaran	38
9. Butir Pernyataan dalam Angket Problematika Ditinjau dari Segi Keterbatasan Waktu Pembelajaran	39
10. Butir Pernyataan dalam Angket Problematika Ditinjau dari Segi Latar Belakang Pendidikan	40
11. Butir Pernyataan dalam Angket Sikap dan Komitmen Guru	41
12. Butir Pernyataan dalam Angket Dukungan dari Lembaga dan Lingkungan .	42
13. Rekapitulasi Problematika dalam mengintegrasikan Biologi dengan Islam Tiap Madrasah di Kabupaten Pasaman Barat	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Observasi dari FMIPA	60
2. Surat Izin Observasi dari Kementerian Agama Kabupaten Pasaman Barat	61
3. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	62
4. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama	63
5. Surat Selesai Penelitian	64
6. Lembar Panduan Wawancara dengan Guru Biologi di MAN	69
7. Lembar Hasil Wawancara dengan Guru Biologi di MAN 3 Pasaman Barat ...	73
8. Lembar Hasil Wawancara dengan Guru Biologi di MAN 5 Pasaman Barat ...	78
9. Lembar Hasil Wawancara dengan Guru Biologi di MAN 5 Pasaman Barat ...	83
10. Instrumen Penelitian Berupa Angket	90
11. Hasil Data Kuesioner Guru	98
12. Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Wawancara	101
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada hakikatnya, pendidikan bertujuan agar terbentuk kepribadian yang berkualitas, baik secara jasmani maupun rohani (Masykur, 2019). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata, tetapi juga harus mencakup pembinaan nilai-nilai spiritual dan moral untuk menghasilkan manusia yang utuh dan berintegritas. Sejalan dengan hal tersebut, manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya bentuk dibandingkan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, manusia yang telah dianugerahi akal pikiran dan potensi dalam dirinya perlu dikembangkan dan diarahkan melalui proses pendidikan agar tidak menjalani kehidupan yang sia-sia serta mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungannya. Sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT, dalam Q.S. At-Tin ayat 4 yang artinya “Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan lembaga pendidikan menengah atas dalam sistem pendidikan formal di Indonesia yang memiliki kedudukan setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Satuan pendidikan ini berada di bawah pengelolaan Kementerian Agama dan menyelenggarakan kurikulum nasional sebagaimana SMA, namun dengan proporsi yang lebih besar pada pendidikan agama Islam. Orientasi penyelenggaraan pendidikan di MAN, juga ditujukan untuk

melahirkan lulusan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta berakhlak mulia (Yahya & Abidin, 2018).

Madrasah Aliyah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter serta penguatan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul kebutuhan yang semakin signifikan untuk memperluas penguasaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan alam, termasuk Biologi. Hal ini sejalan dengan agenda global dalam peningkatan literasi sains yang menuntut keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kontekstual (Rahmat, 2014).

Biologi sebagai cabang sains mempelajari kehidupan makhluk hidup dan interaksinya dengan lingkungan melalui pendekatan ilmiah yang sistematis, mencakup produk berupa konsep, teori, dan hukum, serta proses ilmiah yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik (Depdiknas, 2002). Pembelajaran Biologi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam menuntut dukungan memadai, khususnya dalam penyediaan bahan ajar yang relevan dengan Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan (Zamri *et al.*, 2024). Integrasi ini penting untuk meningkatkan literasi sains sekaligus membentuk peserta didik yang berpengetahuan, kritis, dan berkarakter religius.

Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam merupakan suatu pendekatan yang memadukan konsep-konsep ilmiah dengan ajaran serta nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran biologi. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara pengetahuan empiris yang diperoleh melalui sains dengan ajaran agama Islam, sehingga terjadi perpaduan

antara pemahaman materi dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Melalui integrasi tersebut, pembelajaran Biologi tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep-konsep ilmiah, tetapi juga pada penanaman akhlak mulia dan wawasan Islami. Dengan demikian, peserta didik berkesempatan mengembangkan pemahaman yang komprehensif mengenai realitas kehidupan yang mencakup dimensi ilmiah, moral, dan spiritual, sekaligus membentuk pribadi yang berilmu, berakhlak, dan berwawasan Islami (Yusuf, 2023).

Hubungan antara agama dan sains telah lama menjadi bagian dari tradisi keilmuan Islam, di mana wahyu dan akal dipandang saling melengkapi dalam pengembangan pengetahuan. Perkembangan sains dan teknologi yang begitu pesat sering kali diiringi dengan berkurangnya perhatian terhadap nilai-nilai spiritual (Yenida *et al.*, 2025). Kondisi ini diperparah oleh pengaruh sekularisme dalam pendidikan yang dapat mengurangi dimensi religius peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kedalaman spiritual. Sejalan dengan itu, penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sains, khususnya Biologi di Madrasah Aliyah, mampu meningkatkan literasi sains sekaligus memperkuat karakter religius siswa (Amalia & Ardi, 2024; Fachry & Ardi, 2024). Perdebatan mengenai integrasi sains dan agama menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga memiliki arah hidup dan landasan nilai yang berakar pada keimanan.

Integrasi antara Biologi dan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di madrasah menghadapi berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian serius agar implementasinya bermakna dan berkelanjutan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kompetensi dan pemahaman guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran integratif. Banyak guru belum sepenuhnya menguasai pendekatan pedagogis yang mampu menyatukan konsep biologi dengan nilai-nilai Islam secara holistik, sehingga integrasi sering kali sebatas penyertaan ayat Al-Qur'an tanpa elaborasi yang mendalam terhadap makna sains (Maisaroh, 2022). Hambatan lain adalah keterbatasan bahan ajar yang benar-benar terintegrasi, maupun sumber belajar yang secara sistematis menghubungkan konsep biologi dengan rujukan wahyu, sehingga guru kesulitan menemukan acuan yang relevan dalam praktik pembelajaran.

Faktor eksternal seperti keterbatasan waktu pembelajaran di kelas dan beragamnya latar belakang pendidikan guru turut memperburuk kondisi integrasi sains dan agama. Guru dengan latar belakang studi Islam yang kuat sering kali kurang mendalami aspek-aspek sains sehingga mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan temuan ilmiah secara integratif. Meskipun, guru berlatar belakang sains kerap memiliki keterbatasan dalam menginternalisasikan nilai-nilai spiritualitas dan kajian filosofis keislaman dalam pembelajaran (Yenida *et al.*, 2025). Perbedaan kompetensi ini membuat proses integrasi menjadi kurang optimal dan menyulitkan tercapainya pembelajaran yang selaras antara sains dan agama (Hasanah & Zuhaida, 2018).

Guru memiliki tanggung jawab lebih luas, dalam konteks pembelajaran Islam dan sains, yakni tidak hanya mentransfer pengetahuan ilmiah, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual yang sejalan dengan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan pandangan Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemauan dan minat belajar siswa, serta mendorong motivasi selama proses pembelajaran berlangsung (Wulandari *et al.*, 2023). Dengan pendekatan yang integratif, guru dapat membentuk pembelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga memperkuat akhlak dan keimanan peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan dengan guru-guru biologi di MAN 3 dan MAN 5 Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 4 November 2025, ditemukan beberapa masalah yang hampir sama dengan beberapa peneliti terdahulu. Berdasarkan wawancara dengan ibu Riri Syamzani, M.Pd di MAN 5 Pasaman Barat secara umum terungkap beberapa problematika yang dihadapi, dalam meintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam. Hal itu meliputi pertama latar belakang pendidikan guru, dimana guru justru merasa kurang termotivasi untuk mendalami integrasi biologi dengan Islam karena rendahnya pemahaman terhadap tafsir ayat kauniyah serta minimnya referensi yang relevan. Kedua, guru kesulitan dalam merancang skenario pembelajaran, mengadaptasi model pembelajaran, dan media yang mampu menampilkan hubungan antara konsep biologi dan dalil Islam secara substansial. Ketiga, ketiadaan modul terintegrasi dari madrasah, keterbatasan waktu, media pembelajaran yang digunakan, serta fasilitas laboratorium yang belum optimal sehingga integrasi

biologi dan Islam sulit dilakukan. Keempat, keterbatasan waktu serta belum adanya langkah konkret dalam pengembangan bahan ajar terintegrasi menyebabkan implementasi integrasi biologi dan islam di MAN belum optimal.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan ibu Titi Herlina, S.Pt., guru biologi di MAN 5 Pasaman Barat mengungkap problematika yang serupa. Guru menyampaikan pemahaman dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Quran dengan materi biologi masih terbatas, selain itu guru mengalami keterbatasan referensi integratif, ditambah model pembelajaran dan pembuatan media masih terhambat oleh keterbatasan waktu, minimnya fasilitas laboratorium, serta kurangnya perangkat teknologi. Waktu belajar yang sempit juga membuat guru sering mengurangi bagian integrasi, sehingga nilai keislaman hanya dibahas secara dangkal dan belum mampu membentuk karakter religius siswa secara optimal.

Hal yang sama, berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Friyanti, S.Pd, guru di MAN 3 Pasaman Barat, terungkap bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan nilai- nilai Islam. Pertama, latar belakang pendidikan beliau berasal dari pendidikan biologi memberikan dasar pengetahuan yang kuat, kadang menjadi hambatan dalam meintegrasikan dengan Islam sehingga terjadi kesenjangan pemahaman antara ilmu sains dan ilmu agama. Kedua, belum tersedianya buku panduan atau pelatihan yang membekali kemampuan integratif sehingga penerapan integrasi biologi dengan Islam masih terbatas. Ketiga, guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan model serta mengembangkan media pembelajaran, baik digital maupun konvensional, karena keterampilan penggunaan platform digital masih terbatas dan

fasilitas laboratorium maupun teknologi yang tersedia belum memadai untuk mendukung integrasi secara optimal. Terakhir waktu pembelajaran yang terbatas membuat sebagian komponen integrasi harus dikurangi sehingga integrasi biologi dan islam belum terlaksana sepenuhnya.

Berdasarkan analisis wawancara mengenai problematika guru di MAN 3 dan MAN 5 Pasaman Barat, terlihat bahwa integrasi antara pembelajaran biologi dan nilai-nilai islam masih menghadapi berbagai kendala, sementara data penelitian ilmiah mengenai isu ini belum tersedia. Oleh karena itu, penulis telah melakukan penelitian untuk mengungkapkan secara deskriptif problematika guru dalam mengintegrasikan biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran biologi berbasis integrasi islam serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan madrasah, selanjutnya lulusan Madrasah Aliyah akan mampu menguasai ilmu pengetahuan, memiliki kedalaman spiritual, dan menerapkan konsep-konsep Biologi secara islami dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Model pembelajaran yang mengintegrasikan biologi dengan nilai-nilai islam sulit diterapkan.
2. Media pembelajaran yang bersifat integratif masih terbatas, seperti media digital, dan bahan ajar pendukung.

3. Waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru kesulitan dalam memasukan materi integratif secara utuh.
4. Latar belakang pendidikan guru Biologi yang bervariasi di MAN Se- Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada problematika guru dalam mengintegrasikan biologi dengan Islam di MAN se-Kabupaten Pasaman Barat yang ditinjau dari:

1. Ketersedian model dan media pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan islam.
2. Ketersedian waktu pembelajaran yang mengintegrasikan biologi dengan islam.
3. Latar belakang pendidikan guru terhadap pemahaman konsep integrasi biologi dengan islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah ditemukan secara umum, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah problematika guru dalam mengintegrasikan Biologi dengan Islam di MAN Se-Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran Biologi dengan Islam di MAN Se-Kabupaten Pasaman Barat terkait model pembelajaran integratif yang sulit diterapkan.
2. Problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran Biologi dengan Islam di MAN Se-Kabupaten Pasaman Barat terkait media pembelajaran yang bersifat integratif masih terbatas.
3. Problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran Biologi dengan Islam di MAN Se-Kabupaten Pasaman Barat terkait waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru kesulitan dalam memasukan materi integratif secara utuh.
4. Problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran Biologi dengan Islam di MAN Se-Kabupaten Pasaman Barat terkait latar belakang pendidikan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan mutu pembelajaran biologi, serta memperluas pemahaman tentang integrasi biologi dengan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Sebagai dasar untuk merancang program peningkatan mutu Pendidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan ajaran Islam secara harmonis.

2. Bagi guru

Sebagai bahan refleksi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan mendorong inovasi dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti lain

Menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa problematika guru dalam mengintegrasikan biologi dengan islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan berada pada persentase 73% dengan kategori bermasalah. Aspek dengan problematika tertinggi terdapat pada pemahaman guru tentang integrasi dengan persentase 80,98% dengan kriteria bermasalah, sedangkan yang terendah terdapat pada aspek problematika keterbatasan waktu pembelajaran dengan persentasi 61,45% dengan kriteria cukup bermasalah.

Aspek Problematika ditinjau dari model pembelajaran dengan persentasi 73,95% dengan kriteria bermasalah, problematika dari media pembelajaran terintegrasi dengan persentasi 74,73% dengan kriteria bermasalah, problematika dari latar belakang pendidikan dengan persentasi 74,35 dengan kriteria bermasalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan integrasi biologi dengan nilai Islam di MAN se-Kabupaten Pasaman Barat masih sulit dilakukan. Tingkat masalah disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari kurangnya pemahaman guru hingga dukungan sekolah yang belum maksimal. Oleh karena itu, perlu ada upaya nyata seperti pelatihan MGMP, pembuatan bahan ajar yang mudah dipakai, dan kebijakan sekolah yang lebih kuat agar pembelajaran ini bisa berjalan lancar dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal berikut ini ini.

1. Guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat sangat perlu diberi pembekalan dan pelatihan terkait integrasi pembelajaran biologi dengan islam.
2. Perlu dilakukan pengembangan bahan ajar, media, dan model integratif melalui kolaborasi guru biologi dan agama.
3. Perlunya ditingkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan islam sekaligus penguatan dukungan dari lembaga dan lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. R., & Ardi. (2024). Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran Biologi dengan Nilai-Nilai Religius Islam di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10849–10861.
- Andayani, D. D., Khadanah, U., & Rismawat. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT bagi Guru SMP di Kabupaten Takalar. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 4(1), 1950–1936.
- Apezahli, A. N., Rahmania, G. N. A., Amelya, H., Elya, R. A., & AR, S. (2025). Penggunaan Instrumen Skala Likert untuk Menilai Keterampilan Mengingat Pelajaran pada Siswa SMP Azzahrah 01 Palembang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(3), 517–521. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v6i3.484>
- Ayusaputri, K. G., Musatafa, I. A., Syamsuddin, & Warman. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4766–4776.
- Baharuddin, M. S., & Maunah, B. (2022). Problematika Guru Di Sekolah. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 44–64.
- Banila, L., Lestari, H., & Siskandar, R. (2021). Penerapan Blended Learning Dengan Pendekatan STEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi Application Of Blended Learning With A STEM Approach To Improve Students ' Science Literacy Ability during the Co. *Journal of Biology Learning*, 3(1), 25–33.
- Bintank, B., & Maunah, B. (2022). Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 40–53. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i1.717>
- Darsyah, S. (2023). Problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di Madrasah. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 19(2), 209–219.
- Depdiknas. (2002). *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fachry, R., & Ardi. (2024). Studi Literatur: Integrasi Nilai-Nilai Religius Islam Dengan Pembelajaran Biologi. *Biochephy: Journal of Science Education*, 4(2), 930–936. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1357>
- Febril, A. N., Apriyan, N. D., & Ardi. (2023). Integrasi Islam-Sains Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Biologi. *Al-Alam: Islamic Natural*

- Science Education Journal*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.33477/al-alam.v2i2.5105>
- Harahap, A. H., & Yusuf, K. M. (2025). Integrasi Sains Dan Islam Dalam Pembelajaran Biologi. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(2), 250–254. <https://doi.org/10.62567/ijete.v1i2.1861>
- Hasanah, N., & Zuhaida, A. (2018). Desain Madrasah Sains Integratif: Integrasi Sains-Agama Dalam Pelaksanaan. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 155–180.
- Herlanti, Y., Noor, M. F., & Nadya. (2022). The Integration Of Islamic Values And Biology Education Using Pedagogical Content Islamic Knowledge (PCIK). *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(1), 43–62. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v13i1.6103>
- Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12–17.
- Laeli, J. (2020). *Integrasi Islam dan Sains pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Diperoleh dari <https://digilib.uinkhas.ac.id/13817/>
- Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2021). *Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Penerbit NEM
- M. Yusuf. (2023). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Menjembatani Kesenjangan antara Sains dan Agama. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(2), 119–133. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v4i2.997>
- Maisaroh, M. (2022). Integration of Islamic Religious Education Values in Biology Subjects in High Schools. *Ruhama : Islamic Education Journal*, 5(2), 87–98. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v5i2.3659>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Rizal, Z. M. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Mariani, M., N H Muhiddin, & Ramlawati, R. (2025). Hubungan antara Kemampuan Kinerja Praktikum IPA dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 55 Makassar. *Celebes Science Education*, 4(1), 1–10.
- Masykur, R. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura Publisher.

- Mau'izah. (2023). Mau'izah: Strategi Implementasi Pembelajaran Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam di MAN 1 Banda Aceh. *Ikhtibar Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(1), 1–15.
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi. *Humanika*, 20(2), 129–146. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.29299>
- Ningrum, R. M. N., Rizqi, M. H. A., Triyadi, N. A., & Prayog, A. (2026). Model-Model Dialektika Ilmu Dan Agama Menurut Pandangan Barbour (Konflik, Independensi, Dialog, Integrasi). *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 05(01), 161–168.
- Paramita, R., Panjaitan, R. G. P., & Ariyati, E. (2018). Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(2), 83–88. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i2.12389>
- Rahmat. (2014). Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sistem dan Perkembangannya Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan). *Rihlah Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 1(01), 53–68. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rihlah/article/view/649>
- Rahmawati. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran KIRK PATRICK Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Nizamia*, 05(1), 51–60.
- Sahara, S., & Ardi. (2025). Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri : Literatur Review. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 4(2), 299–307.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.
- Syaadah, R., Ary, M. Hady Al Asy, N. S., & Fauziah, R. S. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 125–131. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Syahnur, I., & Azhari, M. F. (2023). Penggunaan Media Visual Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xii Teknik Audio Video (Tav) Di Smk N 2 Pinggir. *EL-DARISA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 297–323.
- Syarah, M. M., Rahmi, Y. L., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Penerapan Pendekatan STEM pada Pembelajaran Biologi. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(3), 236–243. <https://doi.org/10.32938/jbe.v6i3.1260>
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pentingnya*, 2(1), 23–27. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Wanimbo, M., F.C.M.Tasik, & Lasut, J. j. (2022). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Bagi Masyarakat Di Desa Nanim Kecamatan Ayumnati Kabupaten Lannyjaya. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–13.
- Waston. (2014). Hubungan Sains dan Agama: Refleksi Filosofis atas Pemikiran Ian G. Barbour. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, 15(1), 76–89.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Shofiah, T., Nurazizah, & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yahya, I. S., & Abidin, Z. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Intensi Prososial Pada Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Empati*, 7(4), 339–344.
- Yenida, E., Alpizar, & Bakar, A. (2025). Proses Terbentuknya Integrasi PAI dan Sains. *Jurnal Volume 10*, 10(2), 221–230.
- Yusuf, M. (2023). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Menjembatani Kesenjangan Antara Sains dan Agama. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(2), 134–150.
- Zahro', A., Muzazzinah, M., Ramli, M., & Wulandari, E. (2022). Literature Study of Islamic Values Integration in Biology Subject in SMA/MA (Senior High Schools/Islamic Senior High School). *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 13(2), 163–172. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v13i2.14109>

Zamri, Z. . R., Ahman, N. A. ., Wan Abdullah, W. N., ; Rashed, Z. N.; Radzi, N. M.; Tamuri, A. H. ., & Bakar, A. A. (2024). A Review on the Integrated Islam and Science Teaching Model in Malaysia. *Al-Hikmah*, 16(2), 95–117.